

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas tentang eksistensi kerajinan gerabah masyarakat di Kelurahan Kedaton, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

Gerabah adalah alat-alat dapur (untuk masak-memasak dan sebagainya) yang terbuat dari tanah liat yang kemudian dibakar misalnya (kendi, belanga). Masuknya kerajinan gerabah ini diperkirakan pada abad ke-15 M, dan juga diperkirakan sudah ada sejak zaman kerajaan Sriwijaya. Kerajinan gerabah ini masuk merupakan adanya pengaruh dari budaya orang Cina dan Thailand. Perkembangan gerabah ini dapat dilihat dari segi pembuatan, pembentukan, bahkan dari segi pembakaran. Pada zaman dahulu kerajinan gerabah hanya menghasilkan peralatan rumah tangga saja, akan tetapi sekarang sudah berkembang dengan menghasilkan berbagai macam jenis kerajinan gerabah, seperti gentong (*gentung*), kran atau singkup, pasu, tuyu, kendi, pot bunga, celengan, dan lain sebagainya. Pengrajin gerabah saat ini pada tahun 2019 sekitar 60 keluarga yang masih aktif dalam membuat kerajinan gerabah di Kelurahan Kedaton.

Sedangkan, eksistensi kerajinan gerabah di Kelurahan Kedaton ini, sampai sekarang masih ada dan bertahan. Bertahannya suatu warisan budaya masyarakat setempat karena adanya faktor-faktor sebagai berikut: [1] tidak memiliki keterampilan lain, keterampilan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keterampilan manusia terbatas sehingga mereka tetap bertahan pada keahliannya.

Kebutuhan hidup harus terus terpenuhi. [2] faktor keluarga, suatu kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan manusia merupakan suatu faktor yang diwariskan secara turun temurun dan adanya penerus warisan tersebut. [3] faktor kebutuhan masyarakat, faktor ini merupakan faktor penunjang para pengrajin dalam mempertahankan kerajinan gerabah dengan adanya kebutuhan atau kegunaan masyarakat itu sendiri. [4] faktor ekonomi, suatu penunjang keberadaan kerajinan gerabah dengan adanya sektor pemasaran (penjualan). [5] dukungan pemerintah setempat, berupa pemberian dana, pinjaman untuk usaha kecil menengah (UKM), pinjaman tanpa kredit usaha rakyat (KUR) dan juga memberikan pelatihan dalam mengembangkan sektor kerajinan gerabah tersebut.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti:

1. Kepada pemerintahan kota dan pemerintahan daerah di Kelurahan Kedaton dan seluruh masyarakat di Kelurahan kedaton agar dapat menjaga dan melestarikan warisan budaya yang sudah ada sejak zaman nenek moyang dahulu yang harus dipertahankan dan dikembangkan lagi, baik bentuk dan motifnya. Dengan itu, suatu kebiasaan yang sudah ada dengan mempertahankan ajaran-ajaran dari nenek moyang dahulu sehingga tetap terjaga keasliannya.
2. Kepada mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang khususnya Fakultas Adab dan Humaniora, sebagai Akademis Islam agar mencintai sejarah Islam dan warisan budaya, karena budaya merupakan suatu acuan untuk dijadikan suatu

pelajaran sebagai ilmu sejarah dan sebagai acuan pelajaran untuk mengembangkan ajaran Islam.

3. Bagi pengrajin penelitian ini diharapkan agar dapat beranekaragam jenis, produksi gerabah lebih banyak lagi agar diminati oleh masyarakat luar daerah dan para pengrajin sebaiknya membuat suatu kemasan yang unik dan menarik sehingga para konsumen tertarik perhatiannya dan akan membeli gerabah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

Adib, Helen Sabera. 2015. *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noer Fikri Offset.

Ali, Nor Huda. 2016. *Teori dan Metodologi Sejarah Beberapa Konsep Dasar*.

Palembang: Noer Fikri.

Annur, Saipul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Rafah Press.

Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Dirdjosisworo. 1985. *Sosiologi*. Bandung: Alumni.

Indonesia dan Dunia Atlas. 1990. *Edisi 33 Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Pustaka

Ilmu.

Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Koentjaraningrat. Cetakan Pertama 1981. Cetakan ulang kedua 1982. *Sejarah Teori*

Antropologi I. Jakarta: UI Press.

Rangkuti, Nurhadi dan Intan, Muh Fadhlun Syaib. 1993. *Tembikar Tradisi Sriwijaya*

di Kayu Agung Sriwijaya Dalam Perspektif Arkeologi dan Sejarah. Palembang:

Balai Arkeologi.

Ratna, Nyoma Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu*

Sosial Humaniora Pada Umumnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Saraswati.1994. *Membuat Keramik Sederhana*. Jakarta: Bhratara.
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sulaiman. 1981/1982. *Gerabah Madura*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Utomo, Bambang Budi. 2012. *Musi Menjalिन Peradaban Warisan Budaya Sebagai Identitas*. Palembang: Balai Arkeologi Palembang.
- Utomo, Bambang Budi. 2016. *Peradaban Masa Lalu Sumatra Selatan*. Palembang: Balai Arkeologi Palembang.
- Penyusun, Tim Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Penyusun, Tim. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Penyusun, Tim. 2007. *Pusat Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ed. 3 cet ke-4, Jakarta: Balai Pustaka.
- Penyusun, Tim. 2011. *Tembikar dan Padi Asia Tenggara Dalam Perspektif Arkeologi*. Palembang: Balai Arkeologi.
- Widarto, L. 1995. *Membuat Gerabah*. Yogyakarta: Kanisius.

B. Jurnal dan Skripsi

- Akbar, Taufik. *Kajian Bentuk, Gaya dan Makna Simbolik Keramik Noor Sudyati*.

Tesis. Yogyakarta. Fakultas Seni Indonesia. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2014.

Al-Fazri, dkk. Kerajinan Gerabah di Desa Ateuk Jawo Kelurahan Baiturrahman Kota

Banda Aceh. No 3: 174-180. V 1. Agustus 2016.

Azmi, Reza Anshari. Studi Tentang Produk Kerajinan tembikar Maron Jaya Art Shop

Milik Bapak Ngadiono di Sentra Tembikar Betek Kota Malang. *Skripsi*.

Malang: Studi Pendidikan Seni Rupa. 2013.

Karmila, Ika. Kerajinan Pandai Besi Masyarakat di Desa Limbang Jaya Kecamatan

Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tinjauan Historis. *Skripsi*. Palembang:

Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Negeri Raden Fatah Palembang.

2018.

Penyusun, Tim. *Pengelola Jurnal Berkala Arkeologi*. Yogyakarta: Balai Arkeologi.

1980. V, 32 No. 2 November 2012.

Prasetyo, Armys Dwi. Tradisi Sedekah Obat di Desa Jermun Kecamatan Pampangan

Kabupaten Ogan Komering Ilir Telaah Historis-Antropologi. *Skripsi*.

Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Raden

Fatah Palembang. 2019.

Raharjo, Timbul. Historisitas Desa Tembikar Kasongan. *Tesis*. Yogyakarta: Institut

Seni Indonesia Yogyakarta. 2009.

Rahayu, Eko Budi. Eksistensi Kesenian Cepetan Alas Cinta Karya Budaya di Dusun Karangjoho Desa Karanggayam Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.

Siddhayatra. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Arkeologi. 2015. Palembang Volume. 20.

Triana, Ani. Upacara Adat Sedekah Bedusun di Desa Pandan Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Muara Enim. *Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora. 2003.

Wahyuni, Nida. Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Telaah Terhadap Produksi Kerajinan Pande Emas Tahun 1990-2010 M. *Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Palembang.

C. Pdf

Pdf. Profil Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan brg.go.id. 2018.

Pdf. digilib.uniba.ac.id.

D. Wawancara

Wawancara Pribadi dengan Bapak Abdullah Sahri, Kedaton, 13 Agustus 2019.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Aliaman, Kedaton, 13 Agustus 2019.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Yusrizal, Kayu Agung, 08 Desember 2019.

Wawancara Pribadi dengan Ibu Fatimah, Kedaton, 08 Januari 2020.

Wawancara Pribadi dengan Ibu Khoiriah, Kedaton, 25 April 2019.

Wawancara Pribadi dengan Ibu Siti Aminah, Kedaton, 09 Januari 2020.

E. Internet

www.kbbi.web.id.

www.scribd.com.

www.wikipedia.org.

www.edupaint.com.

www.typonline.com.